

### Global

Data durable goods order dirilis turun -1% secara MoM (vs ekspektasi +0.6%), mencerminkan masih menurunnya permintaan terhadap barang tahan lama, didorong oleh ketidakpastian konsumen tentang prospek ekonomi karena tingginya harga dan mulai adanya potensi resesi di AS. Sementara itu kisruh dari krisis perbankan di AS masih meluas ke Eropa, setelah Credit Suisse, kini CDS Deutsche Bank naik ke titik tertinggi beberapa tahun terakhir membuat bursa utama Eropa seperti FTSE100 Inggris dan DAX Jerman di tutup turun lebih dari 1% pada perdagangan Jumat lalu.

### Domestik

Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 menjadi 5%. Angka ini naik dari perkiraan sebelumnya yang dibuat pada Januari 2023 lalu yang berkisar di level 4,8%. Perubahan proyeksi ini didorong oleh pemulihan permintaan dalam negeri dan kinerja ekspor yang kuat. Dalam laporan terbarunya Maret 2023, IMF menilai Indonesia telah berhasil melewati gejolak ekonomi global, untuk itu organisasi ini memprediksi neraca berjalan Indonesia akan seimbang, dan Foreign Direct Investment (FDI) serta aliran portofolio akan menguat di tahun ini. Inflasi yang sempat memuncak pada level 6% di tahun lalu, juga tampaknya akan kembali ke kisaran sasaran Bank Indonesia yakni 3±1% pada paruh kedua tahun 2023.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka turun di 15180-15205 dan bergerak turun ke 15170-15180 hingga pertengahan hari merespon hasil pertemuan The Fed yang cenderung dovish. Setelahnya spot kembali turun didorong oleh aliran masuk dana investor asing, dan akhirnya ditutup ke 15150-15155.

Yield obligasi Indonesia bergerak turun pada Jumat lalu 9-15 bps di seluruh tenor menyusul laju kenaikan suku bunga Fed dan proyeksi yang dovish. Kondisi tersebut membuat investor asing kembali menunjukkan permintaan terhadap pasar obligasi domestik untuk mendapatkan yield yang masih cukup menarik. MoF juga akan mengadakan lelang obligasi regular pada Selasa besok, dengan target penyerapan indikatif sebesar IDR 20T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47%	0.16%
U.S	6%	0.4%

BONDS	23-Mar	24-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.80	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	4.70	N/A
UST 10 YR	3.426	3.376	(1.47)

INDEXES	23-Mar	24-Mar	%
IHSG	Closed	6762.25	N/A
LQ45	Closed	941.042	N/A
S&P 500	3948.72	3970.99	0.56
DOW JONES	32105.25	32237.53	0.41
NASDAQ	11787.4	11823.96	0.31
FTSE 100	7499.6	7405.45	(1.26)
HANG SENG	20049.64	19915.68	(0.67)
SHANGHAI	3286.64	3265.65	(0.64)
NIKKEI 225	27419.61	27385.25	(0.13)

FOREX	24-Mar	27-Mar	%
USD/IDR	15180	15200	0.13
EUR/IDR	16435	16358	(0.47)
GBP/IDR	18617	18602	(0.08)
AUD/IDR	10130	10102	(0.27)
NZD/IDR	9466	9429	(0.40)
SGD/IDR	11421	11393	(0.25)
CNY/IDR	2217	2208	(0.40)
JPY/IDR	116.21	116.14	(0.06)
EUR/USD	1.0827	1.0762	(0.60)
GBP/USD	1.2264	1.2238	(0.21)
AUD/USD	0.6673	0.6646	(0.40)
NZD/USD	0.6236	0.6203	(0.53)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
CN	Industrial Profits YoY		-5.0	-4.0
JP	Leading Economic Index		96.5	97.2
EA	M3 Money Supply		3.2%	3.5%
GB	CBI Distributive Trades		-18	2
US	Dallas Manufacturing Index		-10	-13.5

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI